Menjawab Kerancuan VCD Pelecehan Islam (Seri 2)



Para pengunjung setia Rumaysho.com, selanjutnya kita akan melihat kerancuan-kerancuan yang kembali dibawakan oleh Makrus Ali. Di antara kerancuan beliau lagi adalah ia menyatakan bahwa istri Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam meracuni beliau sehingga beliau mati gara-gara racun tersebut. Ia pun mengatakan bahwa dalam Al Qur’an sama sekali tidak pernah disebut “ikutilah Nabi Muhammad”, namun yang ada adalah “ikutilah Isa”. Temukan jawaban dari kerancuan ini dalam artikel seri kedua berikut.

Kerancuan Ketiga

Dia mengatakan,”Hadirnya shalawat itu ada riwayatnya sendiri. Pada saat Muhammad berusia 61 tahun, beliau tidak bisa mendeteksi racun yang berada dalam tubuhnya. Nabi Muhammad diracuni oleh istrinya sendiri, yaitu istri yang ke-17 (total istri nabi adalah 22) selama dua tahun. Lalu beliau katakan,”Setelah [mungkin: telah, ed] diturunkan bahasa shalawat dengan bacaan ‘Allahumma sholli ‘ala sayyidina Muhammadin wa ‘ala ali sayyidina Muhammadin’, kemudian Nabi Muhammad meninggal.”

Bantahan:

Orang yang mengaku Habib ini mengatakan bahwa Nabi pada usia 61 tahun pernah diracuni oleh istrinya sendiri lalu setelah dua tahun meninggal. Dalam kitab Ar Rohiqul Makhtum yang ditulis oleh Syaikh Al Mubarakfury (yang mendapatkan juara I dalam penulisan sejarah nabi), dikisahkan bahwa setelah perang Khaibar, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah diracuni oleh seorang wanita yang bernama Zainab binti Al Harits, istri Sallam bin

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjawab-kerancuan-vcd-pelecehan-islam-seri-2/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:43 WIB

Misykam. Wanita ini pernah memberikan daging domba yang telah dipanggang dan disisipkan racun pada bagian paha domba tersebut. Setelah Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menerimanya, beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam lalu menggigit dengan satu kunyahan. Namun kemudian beliau memuntahkannya lagi dan tidak menelannya. Lalu beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,”Tulang ini mengabarkan kepadaku bahwa di dalam daging ini telah disusupi racun.” Kemudian Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam memanggil wanita tadi dan dia pun mengakuinya.

Kemudian dikisahkan lagi dalam kitab yang sama mengenai hari terakhir kehidupan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam. Pada hari Senin Tanggal 12 Rabi’ul Awwal 11 H, rasa sakit beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam semakin parah. Ditambah lagi pengaruh racun yang disusupkan dalam daging oleh wanita Yahudi yang beliau makan sewaktu di Khaibar sehingga beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,”Wahai Aisyah, aku masih merasakan sakit karena makanan yang sempat kucicipi di Khaibar. Inilah saatnya bagiku untuk merasakan bagaimana terputusnya nadiku karena racun tersebut.”

Inilah kisah akhir kehidupan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Yang dapat kita lihat bahwa memang Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah diracuni, tetapi beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam bukanlah diracuni oleh istri beliau sendiri. Beliau diracuni oleh Zainab binti Al Harits, istri Sallam bin Misykam, seorang wanita Yahudi.

Jika kita lihat dalam kitab Ar Rohiqul Makhtum, istri Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam yang bernama Zainab itu ada 2, yaitu :

[1] Zainab binti Khuzaimah bin Al Harits. Dia berasal dari Bani Hilal bin Amir bin Sha’sha’ah. Sebelumnya dia adalah istri Abdullah bin Jahsy, yang mati syahid pada perang Uhud, lalu dinikahi oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pada tahun 4 H. Namun dia meninggal dua atau tiga bulan setelah pernikahan ini.

Komentar : Jika kita lihat nama wanita yang meracuni Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mungkin hampir sama dengan nama istri beliau ini yaitu sama-sama ada Al Harits. Namun jika kita melihat pada tahun 4 H lebih beberapa bulan, istri beliau ini sudah meninggal. Bagaimana mungkin istri beliau ini meracuni Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam? Ataukah mungkin dia meracuni Nabi tatkala dia sudah berada di kuburan? Ini sangat tidak mungkin! Padahal peristiwa peracunan tadi terjadi pada saat Nabi berusia 61 tahun (sekitar tahun 9 H) sebagaimana perkataan Si Habib ini. Namun perlu diketahui bahwasanya peracunan ini terjadi bukan pada saat Nabi berusia 61 tahun karena peracunan ini terjadi pada saat perang Khaibar. Sedangkan perang Khaibar sebagaimana dalam buku sejarah Nabi terjadi pada tahun 7 H, dan itu tatkala Nabi berusia sekitar 59 tahun.

[2] Zainab binti Jahsy bin Rayyab. Dia berasal dari Bani Asad bin Khuzaimah dan putri bibi Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam sendiri. Sebelumnya dia adalah istri Zaid bin

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjawab-kerancuan-vcd-pelecehan-islam-seri-2/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:43 WIB

Haritsah, yang dianggap sebagai putra beliau sendiri. Zaid menceraikannya, lalu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menikahinya pada bulan Sya’ban pada tahun 6 H.

Komentar : Kalau kita melihat dari nama istri Nabi yang kedua ini, jelas namanya berbeda dengan wanita yang meracuni Nabi. Maka sungguh ngawur orang yang menyatakan istri Nabi-lah yang meracuni Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam.

Dia menyebutkan bahwa jumlah total istri Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah 22. Menurut pendapat yang kuat, istri yang dinikahi oleh Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam ada 11 :

[1] Khadijah binti Khuwailid;

[2] Saudah binti Zum’ah;

[3] Aisyah binti Abu Bakar Ash Shidiq;

[4] Hafshoh binti Umar bin Al Khaththab;

[5] Zainab binti Khuzaimah;

[6] Ummu Salamah Hindun binti Abu Umayyah;

[7] Zainab binti Jahsy bin Rayyab;

[8] Juwairiyyah binti Al Harits;

[9] Ummu Habibah Ramlah binti Abu Sufyan;

[10] Shafiyah binti Huyai bin Akhthab;

[11] Maimunah binti Al Harits.

Mereka inilah para wanita yang pernah dinikahi Rasulullah shallallahu ’alaihi wa sallam dan beliau hidup bersama mereka. Ada dua orang yang meninggal dunia semasa beliau masih hidup yaitu Khadijah dan Zainab binti Khuzaimah, yang berarti beliau meninggal dunia dengan meninggalkan sembilan janda.

Sedangkan dua wanita lainnya yang tidak hidup bersama beliau, salah seorang di antaranya berasal dari Bani Kilab dan satunya lagi berasal dari Kindah yang dikenal dengan nama Al Juwainiyah. Namun ada perbedaan pendapat dalam masalah ini.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjawab-kerancuan-vcd-pelecehan-islam-seri-2/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:43 WIB

Adapun wanita yang beliau nikahi bukan sebagai wanita merdeka adalah Mariyah Al Qibthiyah, yang dihadiahkan oleh Al Maquqis dan beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam memiliki anak dari wanita ini yang bernama Ibrahim. Namun Ibrahim meninggal semasa hidup beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam di Madinah. Selain Mariyah adalah Raihanah binti Zaid An Nadhiriyah atau Al Qurzhiyah, yang sebelumnya termasuk tawanan Quraizhah. Beliau memilihnya untuk diri beliau sendiri. Ada yang berpendapat bahwa dia juga termasuk istri beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam yang dimerdekakan lalu dinikahi. Pendapat pertama dipilih oleh Ibnul Qayyim. Sedangkan Abu Ubaidah menambahkan dua wanita lainnya.

Komentar : Jika kita melihat dari kitab sejarah Nabi ini terlihat bahwasanya total istri Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam baik wanita merdeka dan budak = 11 + 2 wanita yang tidak hidup bersama Nabi + 2 budak wanita + 2 wanita yang disebut Abu Ubaidah = 17 wanita. Lihatlah, jika kita tidak memperhatikan perselisihan yang ada, jumlah total istri Nabi adalah 17. Kami tidak mengetahui dari kitab mana beliau mengatakan pendapatnya itu.

Perlu diperhatikan bahwa dalam teks shalawat yang Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam ajarkan tidak terdapat lafadz ‘sayyidina’. Agar lebih yakin dengan yang kami katakan, lihatlah fatwa dari komisi Fatwa di Saudi Arabia (Lajnah Daimah) berikut ini.

?????? ?????? ?? ?????? ??? (4276)

?3: ?? ???? ?? ???? ????? ?????? ??? ???? ???? ??? ???? ???? ????: ????? ???? ?? ??? ??????? ??? ??????? ??????????? ?? ??? ????

Pertanyaan Ketiga dari Fatawa no. 4276

Soal : Bolehkan kita mengatakan dalam sanjungan kita kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam : ‘Sayyidina Muhammad’ dalam shalawat yang ma’tsur sebagaimana shalawat Ibrahimiyyah atau selainnya?

?3: ?????? ??? ???? ???? ??? ???? ???? ???? ?? ?????? ?? ??? ???? – ???? ???? – ???? ????? ??: (????? ?? ??? ????? ???? ..???) ????? ??? ?????? ???????? ??? ???? ???? ?????? ???? ???? ??? ?? ???????? ??????? ???? ??? ???? ????? ??? ???? ???? ???? ?????? ????? ?????? ???? ?????? ?????? ????????? ???? ???????? ??????? ??? ???? ???? ?? ?? ????? ???? ?????? ??????? ??? ??????? ??? ?? ??? ??? ??? ???? ????? ??? ???? ???? ????: ????? ???? 1 / 5? 281? 295? 3 / 2? 144? ????? 4 / 1782 ???? (2278)? ???? ???? 5 / 54 ???? (4673) ???????? 4 / 622? 5 / 587 ???? (2434? 3615) ???? ???? 2 / 1440 ???? (4308) . ??? ??? ??? ??? ??? ??????? ??? ???

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjawab-kerancuan-vcd-pelecehan-islam-seri-2/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:43 WIB

Jawab : Shalawat kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam tasyahud, sepengetahuan kami tidak terdapat kalimat sayyidina yaitu ‘Allahumma sholli ‘ala sayyidina Muhammad …’. Begitu juga pada do’a sesudah adzan dan iqomah tidak terdapat pula kalimat sayyidina. Alasannya karena tidak ada dalil shohih (yang bisa diterima, pen) yang menyebutkan bahwa Nabi mengajarkan para sahabatnya mengenai tata cara shalawat kepada beliau atau pun adzan dan iqomah. Dan juga hal ini dikarenakan ibadah adalah tauqifiyyah (harus ada dalil untuk dilaksanakan, pen). Tidak boleh seseorang menambah ajaran yang bukan syari’at Allah Subhanahu wa Ta’ala. Adapun menggunakan lafadz sayyidina selain dari yang demikian maka tidaklah mengapa. Hal ini berdasarkan sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam :

??? ??? ??? ??? ??? ??????? ??? ???

“Aku adalah sayyid anak Adam pada hari kiamat maka janganlah berbangga diri.” (HR. Ahmad, Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, Ibnu Majah).

?????? ??????? ???? ???? ??? ????? ???? ???? ????? ????.

?????? ??????? ?????? ??????? ????????

??? … ??? … ??????

??? ???? ?? ???? … ??? ???? ?? ????? … ??? ?????? ?? ??? ???? ?? ???

Kerancuan Keempat

Beliau juga mengatakan,”Saudara kita dari Bani Kedar (beliau menyebut umat Islam dengan istilah ini yang maksudnya adalah keledai liar, pen) juga menantikan Yesus. Dalam surat Az Zukhruf: 61 jelas di sana dikatakan,

???? ???? ?????? ??? ????? ??? ??????? ??? ???? ?????? (61)

(Namun beliau salah membaca ayat ini dengan menghilangkan huruf lam pada kata sa’ah dan menghilangkan kata biha serta menutup ayat dengan hadza shirothol mustaqim, pen). Beliau artikan,’Sesungguhnya Isa adalah (tanda kiamat) sebagai hakim yang adil, maka ikutilah aku (Isa). Aku adalah jalan yang lurus’. Jadi dalam ayat ini Al Qur’an memerintahkan untuk mengikuti Isa. Dan tidak ada satu pun ayat yang mengatakan bahwa Nabi Muhammad ngomong ikutilah aku. Tapi hanya ada satu kata dalam Al Qur’an yaitu ikutilah aku yaitu Isa.”

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjawab-kerancuan-vcd-pelecehan-islam-seri-2/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:43 WIB

Bantahan:

Marilah kita lihat arti sebenarnya dari Surat Az Zukhruf ayat 61 (yang terdapat kesalahan bacaan dari beliau) dengan merujuk Al Qur'an terjemahan. Arti ayat tersebut adalah,"Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus."
Lalu bagaimana tafsir ulama mengenai ayat ini?

Ibnu Katsir dalam Tafsirul Qur'anil 'Azhim mengatakan, "Tafsir dari Ibnu Ishaq telah disebutkan, yaitu yang dimaksudkan dengan ayat ini adalah diutusnya Isa 'alaihis salam di mana beliau 'alaihis salam akan menghidupkan orang mati, menyembuhkan orang buta dan penyakit kusta serta penyakit lainnya." Kemudian selanjutnya Ibnu Katsir mengatakan,"Yang dimaksudkan dengan ayat ini adalah mengenai turunnya Nabi Isa 'alaihis salam sebelum hari kiamat. Sebagaimana terdapat pula dalam firman Allah,

??? ?? ??? ?????? ??? ?????? ?? ??? ???? ???? ??????? ???? ????? ?????

"Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepada Isa ('alaihis salam) sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka." (QS. An Nisa' [4] : 159).

Hal ini juga dikuatkan dengan qiro'ah (bacaan) lain dari ayat ini,

"???? ???? ??????"

Yang artinya 'Sungguh Isa adalah sebagai tanda datangnya hari kiamat' yaitu Isa sebagai tanda atau petunjuk akan terjadinya kiamat. Dan Mujahid berkata mengenai ayat ini bahwa sebagai tanda hari kiamat adalah keluarnya Isa bin Maryam sebelum hari kiamat. Demikianlah yag diriwayatkan dari Abu Huroiroh, Ibnu Abbas, Abul 'Aliyah, Abu Malik, 'Ikrimah, Qotadah, Adh Dhohak, dan selainnya. Juga terdapat hadits mutawatir (melalui banyak jalan periwayatan) dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bahwasanya Isa 'alaihis salam akan turun sebelum hari kiamat sebagai imam dan hakim yang adil.

Janganlah ragu-ragu dengan hari kiamat (bukan dengan Isa, pen). Sesungguhnya hari kiamat itu pasti terjadi dan bukan sesuatu yang mustahil. Ikutilah Aku mengenai yang Aku sampaikan kepada kalian dengannya (tentang turunnya Isa). Inilah jalan yang lurus."

Pertanyaan : Apakah Yesus turun kembali untuk membela orang Nashrani?

Dijawab oleh Al Baghowi dalam tafsirnya, beliau berkata,

?????? ?? ????? ??? ???? ???? ????: "?????? ?? ???? ???? ??? ???? ???? ????? ???? ???????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjawab-kerancuan-vcd-pelecehan-islam-seri-2/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:43 WIB

????? ??????? ???? ??????? ????? ?? ????? ????? ???? ??? ???????”.

”Kami telah mendapatkan riwayat dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam,’Sungguh hampir dekat waktunya turun di tengah-tengah kalian (Isa) bin Maryam sebagai hakim yang adil. Dia akan menghancurkan salib, membunuh babi, menghilangkan jizyah (upeti, karena kafir dzimmi sudah tidak ada lagi. Semuanya muslim, ed). Akan dihancurkan seluruh agama di zaman beliau kecuali Islam’.”(HR. Bukhari)

Perhatikan Nabi Isa akan datang bukan untuk membela agama Nashrani, tetapi akan menghancurkan salib, membunuh babi, dan menghancurkan agama tersebut.

Dan yang dimaksudkan bahwa beliau menjadi hakim yang adil adalah beliau menjadi hakim dengan menggunakan syari’at Islam, bukan dengan syari’at Nashrani atau syari’at yang baru. Karena tatkala Isa bin Maryam itu turun, syari’at Islam masih tetap berlaku dan tidak terhapus. Bahkan Nabi Isa akan menjadi salah seorang hakim umat ini. Yang menguatkan hal ini adalah hadits yang diriwayatkan Thobroni, dari Abdullah bin Mughoffal. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

???? ???? ??? ???? ????? ????? ??? ????

“Isa bin Maryam akan turun dengan membenarkan agama yang dibawa Nabi Muhammad.” Lihatlah penjelasan tentang hal ini di Fathul Bari, Ibnu Hajar.

Bahkan Nabi Isa akan menjadi makmum di belakang imam kaum muslimin karena Allah memuliakan umat ini. Al Baghowi menceritakan dalam tafsirnya bahwa ketika Isa mendatangi Baitul Maqdis sedangkan orang-orang sedang melakukan shalat Ashar, maka Imam di masjid itu mundur dan menyuruh Isa untuk maju. Namun, Nabi Isa enggan, dan dia tetap shalat di belakang Imam tadi dengan syari’at Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam (HR. Abu Daud dan Ahmad).

Lalu beliau mengartikan ayat itu dengan,’maka ikutilah aku (Isa). Aku adalah jalan yang lurus’. Waduh! Untuk mendukung pendapatnya dan pemikirannya, dia mengartikan ‘ikutilah Aku’ di sini dengan ‘ikutilah Isa’. Di dalam Al Qur’an Terjemahan saja tidak ditulis seperti itu, tetapi ‘ikutilah Aku, Inilah jalan yang lurus’. Lihatlah kata ‘aku’ dalam Al Qur’an terjemahan ditulis dengan huruf kapital (bukan huruf kecil) yang berarti ‘ikutilah Allah’ dan bukan ikutilah Isa.

Agar lebih jelas, kita lihat tafsir dari para ulama ahli tafsir mengenai ayat ‘Ikutilah Aku’

Ibnu Jarir Ath Thobary mengatakan,”Ikutilah Aku yaitu Ta’atlah pada-Ku (Allah), lakukanlah segala sesuatu yang Aku perintahkan kepada kalian dan jauhilah yang Aku larang.” Ibnu Katsir mengatakan,”Ikutilah Aku yaitu ikutilah yang Aku sampaikan kepada kalian dengannya.” Al Baghowi mengatakan,”Ibnu ‘Abbas berkata,’Janganlah mendustakan hari kiamat. Ikutilah Aku di atas tauhid. Inilah jalan yang lurus yang Aku berada di atas-Nya.” Dalam

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjawab-kerancuan-vcd-pelecehan-islam-seri-2/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:43 WIB

Tafsir Jalalain disebutkan,”Dan katakanlah kepada mereka, ikutilah Aku di atas tauhid. Inilah yang Aku perintahkan dengannya, yaitu jalan yang lurus.”

Syaikh As Sa’di mengatakan,”Ikutilah Aku dengan mengikuti yang Aku perintahkan pada kalian dan menjauhi yang Aku larang. Inilah jalan yang lurus yang mengantarkan kepada Allah ‘azza wa jalla.” Syaikh Abu Bakr Jabir Al Jazairi mengatakan,”Ikutilah Aku yaitu katakanlah kepada mereka, wahai rasul Kami, ikutilah Aku di atas tauhid dan petunjuk yang Aku datangkan pada kalian. Inilah jalan yang lurus yaitu Islam dan Tauhid yang akan memalingkan kalian dari was-was dan kesesatan.” Inilah tafsiran para ulama yang sangat jauh berbeda dengan tafsiran orang ini yang terlalu banyak membuat kesalahan dalam menafsirkan dan memahami Al Qur’an. ‘Ikutilah Aku’ dalam ayat ini bukan berarti ‘Ikutilah Isa’ tetapi Ikutilah Allah di atas tauhid sebagaimana menurut salah satu penafsiran ulama.

Kemudian beliau mengatakan,”Dan tidak ada satu pun ayat yang mengatakan bahwa Nabi Muhammad ngomong ikutilah aku. Tapi hanya ada satu kata dalam Al Qur’an yaitu ikutilah aku yaitu Isa.”

Baik, kami akan buktikan kedustaan beliau ini. Lihatlah firman Allah Ta’ala berikut, semoga menjadi perenungan bagi kita semua. Allah Ta’ala berfirman,

?? ?? ???? ????? ???? ???????? ?????? ???? ????? ??? ?????? ????? ???? ????

“Katakanlah: “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu.” Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Ali Imron [3] : 31)

Bagaimana tafsiran ayat ini?

Al Baghowi dalam tafsirnya mengatakan,”Ayat ini diturunkan kepada Yahudi dan Nashrani yang mengatakan,’Kami adalah anak Allah dan yang paling dicintai-Nya’. Kemudian Adh-Dhohak mengatakan dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhuma mengatakan,”Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam berdiam di sekitar orang Quraisy yang sedang memajang berhala-berhala mereka di Masjidil Harom dan menggantungkan pada berhala-berhala itu telur burung unta dan di telinganya diberi shunuf (anting-anting) dan mereka sujud di hadapannya. Kemudian Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mengatakan,”Wahai orang-orang Quraisy, Demi Allah, sungguh kalian telah menyelisihi (mendurhakai) agama ayah kalian –yaitu Ibrahim dan Isma’il-. Kemudian orang Quraisy mengatakan,”Sesungguhnya kami menyembah berhala-berhala tersebut karena kecintaan kami kepada Allah untuk mendapatkan diri kepada Allah dengan sedekat-dekatnya. Maka Allah Ta’ala mengatakan,”Katakanlah wahai Muhammad (kepada orang-orang musyrik, pen), jika kalian mencintai Allah dan menyembah berhala untuk mendekatkan diri kalian kepada-Nya, ikutilah aku (Muhammad, pen) maka Allah akan mencintai kalian. Karena sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepada kalian dan sebagian hujjah (bukti) bagi kalian. Yaitu ikutilah syari’atku (syari’at Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, pen) dan sunnahku (jalan hidupku) maka Allah akan mencintai kalian. Maka

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjawab-kerancuan-vcd-pelecehan-islam-seri-2/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:43 WIB

kecintaan kaum mukminin kepada Allah adalah dengan mengikuti perintah Allah dan taat kepada-Nya dan mengharap ridho-Nya. Dan kecintaan Allah kepada kaum mukminin adalah pujian Allah kepada mereka, ganjaran untuk mereka, dan ampunan Allah untuk mereka. Oleh karena itu Allah mengatakan (yang artinya)," Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku".

Setelah kita mencermati Surat Ali Imron ayat 31 ini dan tafsirnya, maka jelaslah bahwa di dalam Al Qur'an terdapat perintah untuk mengikuti Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. Inilah sebagai bantahan kepada 'habib' ini yang menyatakan tidak ada satu ayat pun yang menyebutkan perintah untuk mengikuti Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. Sungguh klaim dan perkataan beliau ini hanya omong kosong belaka. Dan satu ayat ini saja sudah cukup sebagai bukti.

Oleh karena itu, kalau kaum Nashrani benar-benar mencintai Allah, maka ikutilah perintah-Nya untuk mengikuti Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dengan masuk ke dalam agama Islam ini. Karena Nabi kalian juga telah mengisahkan tentang beliau shallallahu 'alaihi wa sallam sebagaimana Allah firmankan,

??? ??? ???? ??? ???? ?? ??? ??????? ??? ???? ???? ????? ????? ??? ??? ??? ?? ??????? ?????? ????? ???? ?? ???? ???? ???? ???? ????? ???????? ????? ??? ??? ???? (6)

"Dan (ingatlah) ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata."" (QS. Ash Shof [61] : 6)

Begitu juga kitab kalian (Injil) telah menceritakan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. Allah Ta'ala berfirman,

???? ???? ???? ?????? ??? ????? ??? ?????? ????? ????? ????? ???? ???? ?????? ???? ?? ???? ??????? ?????? ?? ?????? ?? ??? ?????? ??? ????? ?? ??????? ?????? ?? ??????? ???? ???? ???? ????? ??????? ?????? ??? ???? ???? ?????? ????? ??? ?????? ??? ???? ????? ????? ?????? ???????? ???? ????? ????? ????? (29)

"Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjawab-kerancuan-vcd-pelecehan-islam-seri-2/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:43 WIB

orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.” (QS. Muhammad [48] : 29).

Oleh karena itulah, masuklah dalam agama Islam karena agama inilah yang diterima di sisi Allah.

-bersambung insya Allah-

Penulis: Muhammad Abduh Tuasikal dan Abu Mushlih Ari Wahyudi

Artikel https://rumaysho.com

Ditulis di bulan Syawal 1428 H

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjawab-kerancuan-vcd-pelecehan-islam-seri-2/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:43 WIB